

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Media KOPER (Organ Pernapasan Manusia) pada mata pelajaran IPAS materi Organ Pernapasan Manusia untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V-A MI Miftakhul Abror, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media KOPER (Organ Pernapasan Manusia)

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti menghasilkan sebuah produk media pembelajaran KOPER (Organ Pernapasan Manusia) pada mata pelajaran IPAS kelas V, proses penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yang melibatkan lima tahapan dan pelaksanaan, Tahap pertama adalah *Analyze* (analisis) yang meliputi analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis kurikulum. Tahap kedua adalah *Design* (desain) yang meliputi perancangan media KOPER (Organ Pernapasan Manusia), penyusunan materi pembelajaran, pembuatan buku panduan penggunaan media, serta penyusunan instrumen penelitian dan validasi. Tahap ketiga adalah *Development* (pengembangan), yaitu proses pembuatan media sesuai dengan rancangan yang telah disusun pada tahap desain. Pada tahap ini media yang dikembangkan divalidasi oleh ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, serta validator instrumen *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui tingkat kelayakan media. Tahap keempat adalah

Implementation (implementasi), yaitu penerapan media KOPER (Organ Pernapasan Manusia) dalam kegiatan pembelajaran IPAS di kelas V-A MI Miftakhul Abror untuk mengetahui keefektifan media dalam meningkatkan pemahaman siswa. Tahap terakhir adalah *Evaluation* (evaluasi), yang dilakukan pada setiap tahapan pengembangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media berdasarkan masukan, saran, dan hasil uji coba sehingga dihasilkan media pembelajaran KOPER (Organ Pernapasan Manusia) yang layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS.

2. Kelayakan Media KOPER (Organ Pernapasan Manusia)

Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa Media Koper Organ Pernapasan Manusia layak digunakan dalam pembelajaran IPAS. Berdasarkan hasil validasi ahli media diperoleh skor sebesar 104 dengan persentase 83,87% yang termasuk kategori "sangat layak". Validasi ahli materi memperoleh skor sebesar 120 dengan persentase 78,95% yang termasuk kategori "sangat layak". validasi ahli pembelajaran memperoleh skor sebesar 58 dengan persentase 96,67% yang termasuk kategori "sangat layak". Sementara itu, Validasi Ahli *Pretest* dan *Posttest* memperoleh skor 37 dengan presentase 87,07% sebesar Berdasarkan hasil tersebut, Media Koper Organ Pernapasan Manusia memenuhi kriteria kelayakan sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas V-A MI Miftakhul Abror.

3. Keefektifan Media KOPER (Organ Pernapasan Manusia) untuk meningkatkan pemahaman siswa

Hasil uji keefektifan menunjukkan bahwa Media Koper Organ Pernapasan Manusia efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Keefektifan media Koper Organ Pernapasan Manusia diketahui melalui hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa kelas V MI Miftakhul Abror. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 65,40 pada *pretest* menjadi 88,25 pada *posttest*. Selain itu, hasil uji *Wilcoxon* memperoleh nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah menggunakan media. Nilai N-Gain sebesar 0,7750 juga termasuk kategori tinggi, sehingga menunjukkan bahwa media Koper Organ Pernapasan Manusia efektif meningkatkan pemahaman siswa pada materi organ pernapasan manusia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran. Saran tersebut meliputi saran pemanfaatan media, saran diseminasi, dan saran pengembangan produk media lebih lanjut agar media yang sudah dikembangkan dapat dimanfaatkan secara optimal dan perbaikan pada penelitian selanjutnya.

1. Saran Pemanfaatan Media

a. Saran Pemanfaat Bagi Pendidik

Media Koper Organ Pernapasan Manusia dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran dalam mata pelajaran IPAS

kelas V MI. Berdasarkan hasil penelitian, media ini dinyatakan layak dan efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi organ pernapasan manusia. Oleh karena itu, pendidik dapat memanfaatkan media ini untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna.

b. Saran Pemanfaatan Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan memanfaatkan Media Koper Organ Pernapasan Manusia secara optimal sebagai media pembelajaran yang mendukung proses belajar IPAS. Melalui penggunaan media ini, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi organ pernapasan manusia, baik mengenai nama organ, fungsi setiap organ, maupun proses pernapasan manusia, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, dan mudah dipahami.

c. Saran Pemanfaatan bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, Media Koper Organ Pernapasan Manusia diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan media pembelajaran IPAS. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media ini dengan memperluas materi yang disajikan, menyempurnakan desain dan komponen media, menambahkan fitur pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, serta menguji penerapannya pada model pembelajaran, jenjang kelas, atau materi IPAS yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas.

2. Saran Dimensi Media

- a. Pada tahap pengembangan berikutnya, area pada media koper yang berfungsi sebagai tempat pemasangan komponen pembelajaran perlu diperluas agar penempatan komponen menjadi lebih leluasa dan penggunaan media dapat berlangsung dengan lebih efektif.
- b. Ruang penyimpanan pada bagian dalam koper perlu dilengkapi dengan sekat atau penyangga berbahan kayu untuk menjaga kerapian susunan buku dan perlengkapan media serta mengurangi risiko komponen bergeser atau terjatuh.
- c. Media koper yang telah dikembangkan masih dapat disempurnakan melalui penguatan struktur dan penataan ulang komponen agar memiliki tingkat ketahanan yang lebih baik serta lebih praktis dalam penggunaannya.

3. Rekomendasi Pengembangan Produk Media Lebih Lanjut

- a. Dilakukan modifikasi pada desain media dengan menambah luas area pemasangan komponen sehingga setiap bagian media dapat tersusun lebih teratur dan mudah digunakan selama proses pembelajaran.
- b. Menambahkan sekat dan penyangga kayu pada bagian penyimpanan guna meningkatkan kestabilan serta keamanan komponen media selama digunakan maupun saat dipindahkan.
- c. Melakukan penyempurnaan secara berkala terhadap konstruksi media dan tata letak komponennya sehingga media menjadi lebih

kokoh, awet, dan mampu mendukung kegiatan pembelajaran secara optimal.